

**PENGARUH PEMANGKASAN DAN BERBAGAI JENIS PUPUK
ORGANIK TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL CABAI
RAWIT (*Capsicum frutescens* L)**

SKRIPSI

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian Universitas Sintuwu
Maroso**



OLEH :

ASTAJIB LAKORO
NPM: 91911407133004

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO
POSO
2023**

SKRIPSI

**PENGARUH PEMENKASAN DAN BERBAGAI JENIS PUPUK
ORGANIK TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL CABAI RAWIT
(*Capsicum frutescens* L)**

Yang Dipersiapkan Dan Disusun Oleh

**ASTAJIB LAKORO
NPM : 91911407133004**

**Telah Dipertahankan Didepan Dewan Penguji
Pada Tanggal 26 Juni 2023
Dan Dinyatakan Lulus**

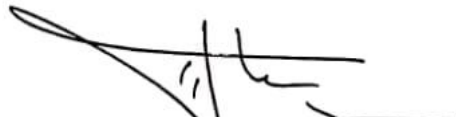
Telah Disetujui Oleh :

Pembimbing I



**Dr. Yulinda Tanari, S.P., M.Si
NIDN. 0923107901**

Penguji I



**Dr. Toyin, S.P., M.Si
NIP. 198301252009011001**

Pembimbing II



**Ir. Marten Pangli., M.Si
NIDN. 0925076602**

Penguji II



**Dr. Andri A. Managanta S.P., M.Si
NIDN. 0912068401**

**Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Tanggal**

Dekan Fakultas Pertanian



**Ir. Marten Pangli, M.Si
NIDN. 0925076602**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar sarjana suatu Perguruan Tinggi. Dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian ternyata saya melakukan *plagiat*, saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Poso, Juni 2023



Astajib Lakoro

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
RIWAYAT HIDUP	ii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Tujuan Penelitian	4
Manfaat Penelitian	4
TINJAUAN PUSTAKA	5
Klasifikasi dan Morfologi Cabai Rawit	5
Syarat Tumbuh Cabai Rawit	6
Pemangkasan Pucuk	7
Pupuk Organik	8
Arang sekam	10
Hipotesis	11
METODE PENELITIAN	12
Tempat dan Waktu	12
Bahan dan Alat	12
Rancangan penelitian	12
Pelaksanaan Penelitian	13
Parameter Amatan	18
Analisis Data	21
HASIL DAN PEMBAHASAN	22
Laju Pertumbuhan	22
Jumlah Daun	23
Jumlah Cabang	25
Panjang akar dan bobot kering akar	27

Jumlah Bunga Terbentuk dan Jumlah Buah Terbentuk	29
Jumlah Buah Panen dan Bobot Buah Panen	31
KESIMPULAN DAN SARAN.....	33
Kesimpulan	33
Saran	33
DAFTAR PUSTAKA.....	34
LAMPIRAN.....	40

ABSTRAK

Astajib Lakoro (91911407133004). Pengaruh Pemangkasan Dan Berbagai Jenis Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L). Dibawah bimbingan Yulinda Tanari dan Marten Pangli

Cabai rawit (*Capsicum frutescens*. L) merupakan salah satu tanaman hortikultura unggulan masyarakat Indonesia, bagi masyarakat Indonesia buah cabai merupakan salah satu bahan dalam masakan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemangkasan dan berbagai jenis pupuk organik terhadap pertumbuhan dan hasil cabai rawit. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Ranononcu Kecamatan Poso Kota Selatan Kabupaten Poso, pada bulan Mei - September 2023. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial yang terdiri atas metode pemangkasan dan berbagai jenis pupuk organik. Metode pemangkasan terdiri dari tanpa pemangkasan dan dipangkas pucuk sedangkan jenis pupuk organik terdiri atas 4 jenis yaitu tanpa pupuk organik, tanah + arang sekam + pupuk kandang ayam (v/v/v), tanah + arang sekam + pupuk kandang kambing (v/v/v), tanah + arang sekam + pupuk guano (v/v/v). Hasil penelitian membuktikan bahwa pemangkasan pucuk berpengaruh nyata hingga sangat nyata terhadap laju pertumbuhan 28 HSP, jumlah cabang produktif, primer, sekunder dan tersier. Perlakuan media tanam pupuk organik berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil cabai rawit, pada laju pertumbuhan 28 HSP, jumlah daun, jumlah cabang produktif, sekunder, tersier, dan panjang akar, bobot akar, dan jumlah bunga, jumlah buah terbentuk, jumlah buah panen dan bobot buah. Perlakuan terbaik pada media tanam menggunakan tanah + arang sekam + pupuk guano.

Kata kunci: pemangkasan, cabai rawit, pupuk organik.



ABSTRACT

Astajib Lakoro (91911407133004). The Effect of Pruning and Various Types of Organic Fertilizers on the Growth and Yield of Cayenne Pepper Plants (*Capsicum frutescens* L). Supervised by Yulinda Tanari and Marten Pangli

Cayenne pepper (*Capsicum frutescens*. L) is one of the leading horticultural crops of Indonesian society, for Indonesian people chili fruit is one of the ingredients in everyday cooking. This research aims to determine the effect of pruning and various types of organic fertilizer on the growth and yield of cayenne pepper. This research was carried out in Ranononcu Village, Poso District, South City, Poso Regency, in May - September 2023. This research used a factorial Randomized Group Design (RAK) which consisted of pruning methods and various types of organic fertilizer. The pruning method consists of no pruning and pruning of shoots, while the type of organic fertilizer consists of 4 types, namely without organic fertilizer, soil + husk charcoal + chicken manure (v/v/v), soil + husk charcoal + goat manure (v/v/v), soil + husk charcoal + guano fertilizer (v/v/v). The research results prove that shoot pruning has a significant to very significant effect on the growth rate of 28 DAP, the number of productive, primary, secondary and tertiary branches. The treatment of organic fertilizer planting media affects the growth and yield of cayenne pepper, at a growth rate of 28 DAP, number of leaves, number of productive, secondary, and tertiary branches and root length, root weight and number of flowers, number of fruit formed, number of harvested fruit and weight fruit. The best treatment for planting media uses soil + husk charcoal + guano fertilizer.

Keywords: pruning, cayenne pepper, organic fertilizer.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Cabai rawit (*Capsicum frutescens*. L) merupakan salah satu tanaman hortikultura unggulan masyarakat Indonesia, bagi masyarakat Indonesia buah cabai merupakan salah satu bahan dalam masakan sehari-hari (Rahman, 2010 dalam Assagaf, 2017). Selain sebagai pelengkap dan menambah cita rasa dalam masakan, buah cabai terkandung berbagai vitamin diantaranya vitamin C dan A. Tanaman cabai banyak mengandung vitamin C serta vitamin A, dan mengandung minyak atsiri capsaicin yang membuat rasa pedas ketika memakannya Herpenes (Tuhuteru et al., 2019). Vitamin C berperan sebagai antioksidan yang baik didalam tubuh (Tambunan et al., 2018). Vitamin A berperan dalam berbagai fungsi biologis seperti perkembangan embrio, penglihatan dan fungsi otak (Cahyawati, 2018).

Selain itu, manfaat lain dari cabai rawit di percaya mampu menyembuhkan sakit tenggorokan, sebagai minyak gosok untuk menghilangkan pegal-pegal, rematik, sesak napas dan gatal-gatal (Nurmalasari & Awidiyantini, 2022). Hal ini tentunya menunjukkan bahwa cabai rawit memiliki peluang untuk dikembangkan dan di budidayakan di dalam negeri karena fungsinya sebagai bahan bumbu masakan dan bermanfaat untuk kesehatan.

Produksi tanaman cabai rawit di Indonesia mengalami penurunan, pada tahun 2020 produksi cabai rawit mencapai 1,51 juta ton, kemudian

pada tahun 2021 menurun hingga 1,39 juta ton (BPS, 2021). Penurunan produktivitas cabai rawit dapat disebabkan oleh cara budidaya yang masih kurang baik, maka dari itu perlu cara budidaya melalui pemberian pupuk organik dan pemangkasan pucuk. Penggunaan pupuk organik dapat bermanfaat sebagai meningkatkan kesuburan fisik, kimia dan biologi tanah serta berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai rawit (Hartatik et al., 2015). Pemangkasan pucuk berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai rawit (Hartatik et al., 2015). Pemangkasan pucuk dan pemberian pupuk organik merupakan salah satu cara untuk memperbaiki pertumbuhan dan hasil tanaman cabai rawit.

Pemangkasan pucuk dapat dilakukan dengan cara memotong bagian pucuk tanaman (Yolanda et al., 2021). Pertumbuhan tunas dan cabang baru yang dihasilkan dari pemangkasan akan membutuhkan unsur hara yang lebih banyak yang bisa didapatkan dari pupuk organik. Pupuk organik dapat memberikan kontribusi hara untuk pertumbuhan dan hasil tanaman (Sofiarani & Ambarwati, 2020). Pemberian pupuk untuk tanaman perlu di perhatikan sebagai upaya menambah ketersediaan hara dalam tanah yang dibutuhkan oleh tanaman demi hasil produksi dan mutu tanaman, salah satu pupuk organik yang menambah ketersediaan hara dalam tanah yaitu pupuk kandang ayam, kambing dan guano. Pupuk kandang ayam termasuk salah satu jenis pupuk organik yang berasal dari hasil sisa makanan maupun kotoran ayam, yang berfungsi untuk

memperbaiki sifat kimia dan biologi tanah yang baik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman (Kasri, 2015).

Pemberian pupuk kandang kambing dan pupuk guano dapat meningkatkan ketersediaan hara dalam tanah, yang akan berpengaruh pada pertumbuhan dan hasil tanaman cabai. Pupuk kandang kambing mengandung unsur-unsur hara penting seperti nitrogen, fosfor, dan kalium yang diperlukan oleh cabai untuk pertumbuhan yang baik. Pupuk guano juga diketahui sebagai sumber organik yang mengandung unsur hara makro dan mikro. Pemberian pupuk guano berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil cabai rawit (Milyana et al., 2019). Hal ini mengindikasikan bahwa pupuk guano kelelawar dapat meningkatkan produktivitas cabai. Dengan penambahan arang sekam pada pupuk organik dapat berpengaruh terhadap meningkatkan pori-pori tanah yang nantinya akan membuat tanah menjadi lebih gembur serta dapat meningkatkan penyerapan air didalam tanah (Muliawan, 2020), sehingga penambahan arang sekam pada pupuk organik diharapkan dapat memberikan pertumbuhan dan hasil yang baik untuk pertumbuhan cabai rawit. Pemberian arang sekam padi berpengaruh terhadap bobot buah dan jumlah buah cabai rawit (Raharjo & Takaeb, 2020). Berdasarkan penjelasan diatas, maka perlu dilakukan pemangkasan pucuk dan berbagai jenis pupuk organik yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman cabai rawit.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Pengaruh kombinasi antara pemangkasan dan berbagai jenis pupuk organik terhadap pertumbuhan dan hasil cabai rawit.
2. Pengaruh pemangkasan terhadap pertumbuhan dan hasil cabai rawit
3. Pengaruh berbagai jenis pupuk organik terhadap pertumbuhan dan hasil cabai rawit

Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi terhadap masyarakat dan juga petani tentang manfaat dari pemangkasan pucuk dan penggunaan pupuk organik untuk pertumbuhan dan hasil cabai rawit serta dapat bermanfaat sebagai landasan ataupun perbandingan untuk penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- European and Meditarreanean Plant Protection Organization (EPPO) Global Database.* (2004). Klasifikasi Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.)
European Union Funding. <https://gd.eppo.int/taxon/CPSFR>.
- BPS (2021). Produksi Tanaman Statistik Hortikultura Badan Pusat Statistik (bps.go.id).
- Akerina, H., Ida Wahyu Kustyorini, T., Edi Susanto, W., & Pratidina Puriastuti Hadiani, D. (2021). Pengaruh Penggunaan Berbagai Pupuk Organik Padat Terhadap Jumlah Daun, Jumlah Akar Dan Tinggi Batang Fodder Jagung. *Jurnal Sains Peternakan*, 9 (1), 57-61.
- Amir, N., Hawalid, H., & Nurhuda, I. A. (2017). Pengaruh Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan Beberapa Varietas Bibit Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) di *polybag*. *Jurnal Klorofil*, 9 (2), 68-72.
- Assagaf, S. A. (2017). Pengaruh Sistem Jarak Tanam Dan Pemberian Em-4 Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Cabai Rawit (*Carpsicum frutescens* L.). *Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan*, 10 (2), 65.
<https://doi.org/10.29239/j.agrikan.10.2.65-79>.
- Cahyawati, P. N. (2018). Transport, Metabolisme Dan Peran Vitamin A Dalam Imunitas. *Wicaksana: Jurnal Lingkungan Dan Pembangunan*, 2(2),43-47.
<https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wicaksana/article/view/963>.
- Darmawan Risal, A. H. (2020). Uji Pupuk Organik Untuk Pertumbuhan Cabai Keriting Pada Tanah Miskin Hara *Organic Fertilizer Test For Growth Curly Chili On Poor Soil*. 9, 19-27.
<https://doi.org/10.20956/ecosolum.v9i1.8667>.
- Effendi, M. A., Asyari, H., & Gultom, T. (2018). Identifikasi Keragaman

Species Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) Berdasarkan Karakter Morfologi di Kabupaten Deli Serdang. Prisiding Seminar Nasional Biologi Dan Pembelajarannya, 1, 137-147.

Fauzi. (2018). Karakter Morfologi, Kandungan *Capsaicin* dan Profil Gen Kasl Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) G1 Kontrol dan Mutan G1M1. Skripsi, 1-65.

Fauzi, M. H. (2021). Respon Pertumbuhan Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum Frutescens* L.) Terhadap Pemberian Air Siklus Jenuh-Kapasitas Lapang, 3 (1), 5.

<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.

Hapsari, R., Indradewa, D., & Ambarwati, E. (2017). Pengaruh Pengurangan Jumlah Cabang dan Jumlah Buah terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tomat (*Solanum Lycopersicum* L.). *Vegetalika*, 6 (3), 37. <https://doi.org/10.22146/veg.28016>.

Kasri, A. (2015). Pengaruh Pupuk Kandang Ayam dan N, P, K Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jagung Manis (*Zea mays saccharata Sturt*) di Tanah *Ultisol*. *Jom Faperta*, 2 (1), 1-12. <https://media.neliti.com/media/publications/189591-ID-none.pdf>.

Makmur, M. (2020). Pengaruh Pemotongan Pucuk Apikal Dengan Pemberian Pupuk Fermentasi Kompos Limbah Kakao Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Terong Ungu (*Solanum melongena* L). *Journal Tabaro Agriculture Science*, 3 (2), 386. <https://doi.org/10.35914/tabaro.v3i2.301>

Milyana, R. A., Wahyuning, E., & Gagung, J. (2019). Pengaruh Pupuk Guano Dan *Trichoderma* sp . Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Cabai Rawit *The Effect Of Guano Fertilizer And Trichoderma* sp . *On Growth And Production Of Chilli. Agriekstensia*, 2, 117–124.

<https://repository.polbangtanmalang.ac.id/xmlui/handle/123456789/43>

Mu'afa, M. H., Djarwatiningsih, D., & Pribadi, D. U. (2020). Pengaruh Waktu Pemangkasan Pucuk Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tiga Varietas Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.). *Plumula : Berkala Ilmiah Agroteknologi*, 8(1), 43-55.

<https://doi.org/10.33005/plumula.v8i1.37>.

Muliawan, W. (2020). Pengaruh Penambahan Arang Sekam Padi Terhadap Pertumbuhan Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) Di Kebun Pendidikan Biologi Universitas Hamzanwadi Tahun 2020. 5(2), 18-24.

Murniati, A. (2022). Pengaruh Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens*. L) Di Desa Bengo Kecamatan Bengo Kabupaten Bone. *Jurnal Neraca Peradaban*, 2(1), 39-45. <https://doi.org/10.55182/jnp.v2i1.91>.

Novianti, D., & Setiawan, A. (2018). Pengaruh Pemangkasan Pucuk dan Jarak Tanam terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bibit Ubi Jalar (*Ipomoea batatas* L.). *Buletin Agrohorti*, 6(1), 143.

<https://doi.org/10.29244/agrob.6.1.143-153>.

Nurahmi, E., Mahmud, T., Rossiana, S., Agroteknologi, J., & Pertanian, F. (2011). Efektivitas Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Cabai Merah *Effectiveness of Organic Fertilizer on Growth and Yield of Red Chili*. *J. Floratek*, 6, 158-164.

Nurhayu Malik, I. (2022). Pengaruh Media Tanam Dan Pemangkasan Pucuk Terhadap Pertumbuhan Vegetatif Tapak Dara (*Catharanthus roseus* L.) *G. Don*. 1(3), 28-36.

Nurjanah, E., Sumardi, S., & Prasetyo, P. (2020). Pemberian Pupuk Kandang Sebagai Pembenh Tanah Untuk Pertumbuhan Dan Hasil Melon (*Cucumis melo* L.) DI *Ultisol*. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*

Indonesia, 22(1), 23-30. <https://doi.org/10.31186/jipi.22.1.23-30>.

Nurmalasari, Y., & Awidiyantini, R. (2022). *Analysis of Income and Expenditure of Cayenne Farming System in Tlagah Village, Pegantenan District, Pamekasan Regency. Jurnal Agrosains : Karya Kreatif Dan Inovatif*, 7(2), 88-94.

<https://doi.org/10.31102/agrosains.2022.7.2.88-94>.

Polii, M. G. M., Tumewu, P., Doodoh, B., Mamarimbing, R., & Raintung, J. S. M. (2022). Pemberian Tiga Jenis Pupuk Kandang Dan Pupuk *Phonska Growth of Chili (Capsicum Annuum L .) Plants on the Application of Three*. 28 (1), 16-21.

Qibtyah, M. (2015). Pengaruh Penggunaan Konsentrasi Pupuk Daun Gandasil D Dan Dosis Pupuk Guano Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum L.*). *Saintis*, 7 (2), 109-122.

Raharjo, K. T. P., & Takaeb, R. (2020). Pengaruh Modifikasi Media Arang Sekam Dan Pemberian Teh Kompos Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens L.*). *Savana Cendana*, 5 (01), 1-5. <https://doi.org/10.32938/sc.v5i01.733>.

Raja, A., Beja, H. D., & Jeksen, J. (2021). Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Bayam Merah (*Amaranthus tricolor L.*). *Agrovital : Jurnal Ilmu Pertanian*, 6 (1), 47.

<https://doi.org/10.35329/agrovital.v6i1.2034>.

Rosdiana, S. (2011). Teknologi Budidaya Cabai rawit.

Simanungkalit, R. D. M., Suriadikarta, D. A., Saraswati, R., Setyorini, D., & Hartatik, W. (2006). Pupuk Organik Dan Pupuk Hayati *Organic Fertilizer and Biofertilizer*. In Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian.

- Sofhia, D. E. G., Nurhasanah, W., & Munandar, J. M. (2020). Pemanfaatan Limbah Sekam Menjadi Produk Arang Sekam Untuk Meningkatkan Nilai Jual Di Desa Gunturmekar, Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat Juni*, 2 (4), 679–684.
- Sofiarani, F. N., & Ambarwati, E. (2020). Pertumbuhan Dan Hasil Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) Pada Berbagai Komposisi Media Tanam Dalam Skala Pot. *Vegetalika*, 9 (1), 292.
<https://doi.org/10.22146/veg.44996>.
- Solihin, Y. S. N. S. B. (2015). Cara Membuat Arang Sekam Padi.
- Sukmawati, S., Subaedah, S., & Numba, S. (2018). Pengaruh Pemangkas an Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Berbagai Varietas Cabai Merah (*Capsicum annum* L.). *Agrotek: Jurnal Ilmiah Ilmu Pertanian*, 2(1), 45-53. <https://doi.org/10.33096/agrotek.v2i1.44>.
- Syofiani, R., & Giska, O. (2017). Aplikasi Pupuk Guano Dalam Meningkatkan Unsur Hara N, P, K, Dan Pertumbuhan Tanaman Kedelai Pada Media Tanam Tailing Tambang Emas. Prosiding Seminar Nasional 2017 Fakultas Pertanian UMJ “Pertanian Dan Tanaman Herbal Berkelanjutan Di Indonesia”, 98-103.
- Syofiani, R., & Oktabriana, G. (2017). Aplikasi Pupuk Guano Dalam Meningkatkan Kedelai Pada Media Tanam Tailing Tambang. Prosiding Seminar Nasional 2017 Fakultas Pertanian UMJ, 98-103.
- Tambunan, L. R., Ningsih, W., Ayu, N. P., & Nanda, H. (2018). Penentuan Kadar Vitamin C Beberapa Jenis Cabai (*Capsicum sp.*) Dengan Spektrofotometri Uv-Vis. *Jurnal Kimia Riset*, 3(1), 1.
<https://doi.org/10.20473/jkr.v3i1.8874>.
- Tuhuteru, S., Mahanani, A. U., & Rumbiak, R. E. Y. (2019). Pembuatan Pestisida Nabati Untuk Mengendalikan Hama Dan Penyakit Pada Tanaman Sayuran Di Distrik Siepkosi Kabupaten Jayawijaya. *Jurnal*

Pengabdian Kepada Masyarakat, 25(3), 135.

<https://doi.org/10.24114/jpkm.v25i3.14806>.

Wiwik Hartatik, Ladiyani R. Widowati, & Husnain. (2015). Peranan Pupuk Organik dalam Peningkatan Produktivitas Tanah dan Tanaman. *Jurnal Sumber Daya Lahan. Jurnal Sumberdaya Lahan*, 9, 107-120.

Yolanda, A. A., Bada;, B., & Meriati. (2021). Pengaruh Pemangkasan Pucuk terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.). *Unes Journal Mahasiswa Pertanian*, 5 (2), 33-41.